

**HUBUNGAN PENGUASAAN MASALAH POKOK EKONOMI DENGAN
HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI POKOK PERMINTAAN
DI KELAS X IPS SMA NEGERI 5PADANGSIDIMPUAN**

OLEH :

ZUL FAHMI KOTO

**NPM.11050057/ Program Studi Pendidikan Ekonomi
STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan**

ABSTRAK

The aim of this research was to describe whether there was any significant correlation of the problems of basic economic mastery and economic achievement in demand subject at tenth grade students of SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. The method of this research was descriptive by applying correlation. By using random sampling technique, the writer took 60 students as the sample or 30% from population. The average of problems of basic economic mastery subject was 74.00, it was categorized “good” and the average of demand subject was 76.00, it was categorized “good”. Based statistic inferential analysis by using t_{test} to test hypothesis, it could be gotten $t_{count} = 2.324$ and $t_{table} = 1.671$ at error level 5%. It could be seen t_{count} was greater than t_{table} ($2.324 > 1.671$). It means alternative hypothesis was accepted. In the other words, there was any significant correlation of the problems of basic economic mastery and economic achievement in demand subject at tenth grade students of SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Key words: *correlation, the problems of basic economic, demand*

A. PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari segala tindak/upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mencapai kemakmuran. Dengan demikian pengajaran ekonomi sangat perlu diberikan kepada manusia sebagai insan ekonomi. Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan manusia yang memiliki wawasan luas dan pengetahuan yang lebih baik, maupun orang yang lebih profesional dalam bidang membimbing seperti profesi guru.

Guru merupakan komponen pengajar dan pembimbing yang sangat dibutuhkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, maka dari itu guru dituntut untuk dapat mendesain skenario pembelajaran yang tujuannya untuk mendapatkan pengalaman, keterampilan, serta pembentukan sikap sebagai hasil suatu proses.

Proses pembelajaran sebaiknya diikuti dengan usaha-usaha dari siswa untuk belajar seperti; keinginan untuk berinteraksi dengan teman-teman maupun guru, mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, mampu menanggapi serta memperhatikan dengan serius sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal, disengaja, direncanakan, dengan bimbingan guru serta pendidik lainnya.

Dalam hal ini setiap orang dituntut untuk memiliki skill maupun pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu salah satunya dibidang ekonomi. Tujuan mempelajari ekonomi adalah untuk memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara serta dapat membentuk suatu karakter manusia yang dapat mandiri dan bertanggung jawab terhadap hal pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Hasil belajar sebagai salah satu tolak ukur penilaian pencapaian siswa terhadap materi pembelajaran perlu untuk terus ditingkatkan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui pelaksanaan proses belajar mengajar yang lebih efektif. Proses belajar mengajar adalah perubahan didalam diri siswa yang terjadi sebagai akibat hasil pengalaman yang diperoleh dari berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam mata pelajaran ekonomi ini terdapat banyak materi yang harus dipelajari salah satunya yang berkaitan dengan materi permintaan. Permintaan adalah kesediaan pembeli untuk membeli berbagai jumlah barang pada berbagai tingkat harga, tempat, dan waktu tertentu. Barang/jasa yang terdapat di pasar tidak terlepas daripada permintaan oleh para konsumen di pasar itu sendiri, konsumen dapat menentukan jumlah barang/jasa yang dikonsumsi tergantung pada harga barang tersebut. Pada umumnya semakin tinggi harga suatu barang/jasa, maka

akan semakin sedikit jumlah permintaan atas barang tersebut begitu juga sebaliknya.

Namun permasalahan umum yang sering ditemukan di lapangan adalah siswa belum tertarik untuk mempelajari ekonomi hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa materi ekonomi merupakan bahasan yang tergolong rumit, karena cara penyampaian pelajaran oleh guru masih relatif menggunakan metode mengajar untuk menghimpun pelajaran, dimana siswa hanya ditekankan untuk mengingat materi pelajaran yang diberikan guru bukan untuk mengerti dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan nyata maupun lingkungan siswa.

Dalam hal ini penguasaan materi pokok Permintaan menjadi bekal bagi siswa untuk memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi. Namun kenyataannya belum menjadi mata pelajaran yang diminati siswa bahkan siswa sering merasa bosan. Hal ini terjadi karena kurangnya semangat siswa mengikuti pelajaran yaitu salah satunya disebabkan oleh keterampilan mengajar yang digunakan guru kurang tepat.

Kemampuan ini terlihat pada hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), yang dapat dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan, rata-rata nilainya adalah 70 yang masuk dalam kategori C (cukup). Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seharusnya 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih rendah.

Rendahnya hasil belajar yang di peroleh siswa ini disebabkan beberapa faktor diantaranya: kurang maksimalnya kemampuan guru dalam mengajar, rendahnya penguasaan konsep pada materi sebelumnya yakni penguasaan Masalah Pokok Ekonomi terhadap materi selanjutnya yakni Permintaan, kurangnya motivasi pada diri siswa, kurangnya minat belajar siswa, sarana dan prasarana, keluarga, dan lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat.

Untuk mengatasi masalah tersebut, telah dilakukan beberapa solusi untuk peningkatan hasil belajar siswa, menyediakan sarana dan prasarana, melengkapi buku-buku pelajaran ekonomi, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP),

latihan kelompok dalam belajar, dan pemberian latihan.

Namun apabila masalah ini terus dibiarkan, maka hasil belajar IPS (Ekonomi) siswa akan semakin rendah dan tujuan pembelajaran yang di inginkan akan sulit dicapai dan pada akhirnya akan semakin merosot nilai pada mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis sebagai calon pendidik merasa bertanggung jawab dalam meningkatkan pendidikan melalui wadah pendidikan formal, sehingga penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Penguasaan Masalah Pokok Ekonomi Dengan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Permintaan Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan”.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Permintaan

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Perubahan itu bisa dilihat dari sikap, contohnya dari tidak tahu menjadi tahu atau perkembangan sikap emosionalnya. Sardiman (2011:20) menyatakan bahwa: “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru dan sebagainya”. Menurut Slameto (2010:2) mengemukakan bahwa: “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama pada diri seorang individu melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan tingkah laku dalam interaksinya dengan lingkungan. Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi suatu kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana menurut pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009:34) bahwa: “Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi siswa, dan tingkat hasil siswa rendah dan tingkat hasil puncak dalam hasil belajar”. Sardiman (2011:28) mengemukakan bahwa ”Hasil belajar itu meliputi : a) Hal ihwal keilmuan dan

pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif), b) Hal ihwal personal, kepribadian, atau sikap (afektif), dan c) Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan individu pada ranah kognitif yang berupa pengetahuan, ranah efektif atau sikap, dan ranah psikomotorik atau keterampilan dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran tertentu.

Pada mata pelajaran Ekonomi terdapat beberapa materi pokok diantaranya adalah Permintaan. Permintaan merupakan kesediaan konsumen untuk membeli suatu barang/jasa pada berbagai tingkat harga, tempat, dan waktu tertentu. Di pasar sendiri banyak terdapat berbagai jenis barang/jasa, semua jenis barang/jasa tersebut disediakan oleh produsen karena adanya permintaan dari pihak konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

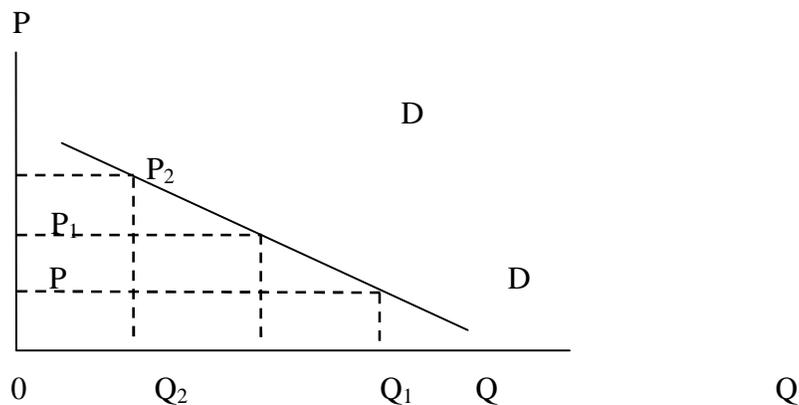
Rahardja dan Manurung (2006:20) mengatakan bahwa "Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu". Kemudian Rosyidi (2006:291) menyatakan bahwa, "Permintaan adalah keinginan yang disertai dengan kesediaan serta kemampuan untuk membeli barang yang bersangkutan". Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa permintaan merupakan keinginan, kemampuan, dan ketersediaan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu, tempat, dan harga tertentu. Adapun indikator yang akan dibahas adalah a) kurva permintaan, b) hukum permintaan, c) fungsi permintaan.

a. Kurva Permintaan

Kurva permintaan merupakan suatu bentuk kurva yang menggambarkan atau memperlihatkan jumlah permintaan atas suatu barang/jasa yang diminta pada tingkat harga barang/jasa tertentu. Sukirno (2013:77) menyatakan bahwa, "Kurva permintaan adalah suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara harga suatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang diminta pada pembeli".

Lebih lanjut Rahardja dan Manurung (2006:23) menjelaskan bahwa, "kurva permintaan adalah daftar hubungan antara harga suatu barang dengan tingkat permintaan barang tersebut".

Pada gambar di bawah ini sumbu tegak menggambarkan tingkat harga (p) suatu barang tertentu, sedangkan sumbu datar adalah jumlah barang yang diminta (Q) dan DD adalah kurva permintaan. Pada gambar tersebut terlihat bahwa terjadi perubahan jumlah permintaan atas suatu barang pada berbagai tingkat harga tertentu.



Kurva Permintaan

Berdasarkan gambar di atas pada harga OP_1 , jumlah permintaan atas suatu barang sebanyak OQ_1 . Apabila harga naik dari OP_1 ke OP_2 , maka jumlah permintaan berkurang sebesar OQ_1 ke OQ_2 . Demikian juga sebaliknya, apabila harga turun dari OP_2 ke OP_1 , maka jumlah permintaan atas suatu barang bertambah sebesar OQ_2 ke OQ_1 .

Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa kurva permintaan adalah suatu kurva atau garis yang menggambarkan bagaimana hubungan antara jumlah permintaan terhadap suatu barang yang diminta dengan berbagai tingkat harga barang tersebut.

b. Hukum Permintaan

Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. Menurut Murni dan Amaliawiati (2012:36) menyatakan bahwa, "Hukum

permintaan merupakan konsep yang menjelaskan bagaimana sifat-sifat hubungan antara permintaan terhadap suatu barang dengan harganya. Hukum permintaan dapat dinyatakan bila harga naik maka jumlah barang yang diminta semakin berkurang, sebaliknya bila harga turun jumlah barang yang diminta akan bertambah”.

Sedangkan Sukirno (2008:76) menyatakan bahwa, ”Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya makin banyak permintaan suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hukum permintaan menyatakan terdapat hubungan terbalik antara jumlah yang diminta dengan harga. Dimana apabila harga naik maka permintaan terhadap suatu barang akan sedikit dan sebaliknya.

c. Fungsi Permintaan

Fungsi permintaan merupakan kaitan permintaan atas suatu barang/jasa dan hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Murni dan Amaliawati (2012: 35) menyatakan bahwa, ”Fungsi permintaan (demand function) adalah fungsi yang memperlihatkan keterkaitan antara variabel jumlah permintaan dengan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhinya”.

Rahardja dan Manurung (2006:22) menyatakan bahwa, ”Fungsi permintaan adalah permintaan yang dinyatakan dalam hubungan matematis dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya”. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu : 1) Harga barang tersebut, 2) Harga barang lain, 3) Pendapatan masyarakat, 4) Selera, 5) Jumlah penduduk, 6) Perkiraan harga dimasa yang akan datang. Dengan fungsi permintaan maka kita dapat mengetahui hubungan antara variabel tidak bebas (depedent variable) dan variabel-variabel bebas (independent variables).

Dari pendapat yang diutarakan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi permintaan adalah fungsi yang memperlihatkan hubungan matematis antara

variabel jumlah permintaan dengan faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. Hakekat Penguasaan Masalah Pokok Ekonomi

Masalah pokok ekonomi merupakan masalah yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Masalah ekonomi adalah adanya kesenjangan antara kebutuhan dengan alat pemuas kebutuhan manusia. Sukirno (2011:4) menyatakan bahwa “Masalah ekonomi yang dihadapi setiap masyarakat yaitu masalah kelangkaan atau kekurangan”. Hal yang sama juga disampaikan oleh Murni dan Amaliawati (2013:5) “Masalah ekonomi selalu muncul dan dapat dirasakan oleh setiap individu dalam kehidupannya”.

Dari pendapat yang diutarakan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah pokok ekonomi adalah bagaimana menggunakan sumber-sumber ekonomi yang terbatas jumlahnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebaik-baiknya. Adapun yang menjadi pembahasan dalam materi masalah pokok ekonomi adalah a) barang apa yang diproduksi, b) bagaimana cara memproduksi, c) untuk siapa barang diproduksi.

a. Barang Apa yang Diproduksi

Barang merupakan suatu alat yang berguna bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain-lain. Menurut Murni dan Amaliawati (2013:192) “Masalah penentuan pilihan jenis barang apa dan berapa banyaknya barang yang akan diproduksi dengan batas kapasitas produksi yang tersedia”. Yang penting barang dan jasa yang diproduksi memberikan kegunaan/manfaat bagi pemakai atau konsumen.

Rahardja dan Manurung (2006:3) mengatakan bahwa “Produksi berupa barang dan jasa adalah hasil transformasi berbagai faktor produksi. Barang dan jasa memberikan kegunaan atau manfaat bagi pemakai atau konsumen. Pertanyaannya barang apa yang harus diproduksi bermakna barang apa yang harus disediakan, berapa banyak agar kesejahteraan masyarakat meningkat”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa barang dan jasa yang harus diproduksi (what) harus sesuai, artinya digunakan untuk apa

barang dan jasa yang akan diproduksi dan jumlahnya berapa, menyangkut apa, berapa jenis, serta jumlah barang dan jasa yang diproduksi harus ditentukan.

Setelah mengetahui barang/jasa apa yang diproduksi masalah pokok ekonomi yang kedua adalah bagaimana cara barang/jasa diproduksi. Bagaimana cara memproduksi artinya untuk memproduksi barang/jasa diperlukan proses yang tepat sehingga barang/jasa yang dihasilkan bermanfaat serta dapat memenuhi kebutuhan manusia.

Rahardja dan Mandala (2006:3) mengatakan bahwa “Setelah memutuskan barang dan jasa apa saja yang harus diproduksi, pertanyaan berikutnya adalah bagaimana cara memproduksinya, metode dan teknologi apa yang digunakan dalam proses produksi”.

Menurut Bangun (2010:4) mengatakan bahwa “Masalah ini berkaitan dengan metode yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa. Penggunaan metode yang tepat dapat menghasilkan barang atau jasa sesuai kebutuhan manusia”.

Dari pendapat yang diutarakan di atas dapat disimpulkan bahwa bagaimana (how) proses produksi akan dilakukan, maksudnya adalah siapa yang akan melaksanakan, menggunakan sumber daya apa saja, dengan teknologi apa barang-barang tersebut dihasilkan, dan seberapa besar skala produksinya.

b. Untuk Siapa Barang Diproduksi

Barang yang diproduksi tentunya untuk kepentingan manusia dan khalayak ramai dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Bangun (2010:4) mengatakan bahwa “Sebelum barang atau jasa itu diproduksi, terlebih dahulu produsen harus mengetahui siapa konsumen dari barang atau jasa tersebut. Barang atau jasa yang diproduksi harus dapat memenuhi kebutuhan manusia”. Sedangkan Murni dan Amaliawati (2013:19) mengatakan bahwa, “Disini merupakan masalah penentuan pemilihan kelompok masyarakat mana yang akan memperoleh atau menikmati barang yang dihasilkan tersebut”.

Dari pendapat yang diutarakan di atas dapat dinyatakan bahwa produsen dalam memproduksi barang atau jasa terlebih dahulu harus mengetahui siapa

golongan masyarakat yang membutuhkan barang tersebut. Sehingga barang atau jasa yang diproduksi bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan manusia.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidempuan yang beralamat yang beralamat di jalan Melati No. 90 Padangsidempuan. Berada dibawah pimpinan Bapak Drs. H. Saladin Amas Muda Hutasuhut dan sebagai guru mata pelajaran ekonomi diasuh oleh Ibu Masdalifah, S.Pd.

Adapun alasan penulis memilih dan menetapkan SMA Negeri 5 Padangsidempuan sebagai lokasi penelitian karena masalah yang berkaitan dengan hubungan penguasaan masalah pokok ekonomi dengan hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan belum pernah dikaji lewat suatu penelitian di sekolah tersebut, selanjutnya penulis bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi tersebut, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam melakukan penelitian.

Metode penelitian adalah suatu cara yang akan menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh pada saat kegiatan penelitian. Menurut Sugiono (2014: 24) menyatakan bahwa, “Metode penelitian cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya Sukmadinata (2010: 5) mengemukakan bahwa, “Metode penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan suatu penelitian, untuk diambil langkah-langkah agar penelitian ini terwujud secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan korelasional untuk mencari gambaran dan hubungan antara kedua variabel penelitian yaitu penguasaan masalah pokok ekonomi sebagai variabel bebas (variabel X) dengan

hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan sebagai variabel terikat (variabel Y).

Metode penelitian deskriptif adalah suatu teknik yang digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan peristiwa atau kondisi. Arikunto (2013:3) menyatakan bahwa: “Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan gejala yang terjadi terhadap suatu variabel penelitian. Untuk melihat hubungan antara kedua variabel penelitian digunakan metode korelasional.

Bentuk metode dalam penelitian ini adalah korelasional, yaitu melihat gambaran atau pengaruh antara kedua variabel yaitu variabel X adalah Pengaruh penguasaan masalah pokok ekonomi dan variabel Y adalah hasil belajar ekonomi materi pokok permintaan di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh antara penguasaan siswa tentang masalah pokok ekonomi dengan hasil belajar ekonomi materi pokok permintaan di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Arikunto (2010: 173) berpendapat bahwa, “Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 148) mengatakan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dinyatakan bahwa poulasi adalah keseluruhan subjek peneltian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian melalui statistika hasil penelitian dan ditarik kesimpulan. Sejalan pendapat-pendapat diatas yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 padangsidempuan yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah 201 orang.

Trianto (2011:256) menyatakan bahwa, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Menurut Sukmadinata (2010:205) menyatakan

bahwa, “Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi dengan teknik-teknik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang diungkapkan oleh Arikunto (2009:112), mengemukakan bahwa: “Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi lebih dari 100 maka sampel boleh 10 – 15%, 20 – 25%”.

Mengingat jumlah populasi yang banyak maka penarikan sampel penelitian dilakukan dengan *Random sampling* (teknik secara acak) yaitu teknik pengambilan sampel dimana peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama, dengan kata lain sampel diambil 30% dari 201 orang, jadi jumlah sampel adalah sebanyak 60.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menetapkan tes sebagai instrumen untuk kedua variabel, yakni penguasaan masalah pokok ekonomi sebagai Variabel X dan hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok permintaan sebagai Variabel Y.

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengukuran kemampuan individu maupun kelompok. Menurut Arikunto (2013:193) bahwa: “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Bentuk tes yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Adapun jumlah soal untuk masing-masing variabel dibuat tes sebanyak 20 butir soal dalam bentuk pilihan ganda (multiple choice) dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu: a, b, c, dan d. Peneliti menggunakan pilihan ganda karena lebih mudah dalam mengoreksi jawaban responden, siswa lebih mudah dalam menjawab dan menganalisis setiap soal, tidak memerlukan jawaban yang banyak karena hanya memberi tanda silang atau menandai option (pilihan jawaban) yang disediakan sehingga tidak butuh waktu lama.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel bebas yakni penguasaan Masalah Pokok Ekonomi di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 74,00. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik”. Nilai terendah diperoleh adalah 50, nilai tertinggi adalah 90, sedangkan nilai tengah (median) 74,36, dan angka yang sering muncul (modus) 72,75. Nilai maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100 dimana nilai teoritisnya 50. Dengan membandingkan antara nilai tengah teoritis dengan rata-rata dapat diketahui bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai tengah teoritisnya.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel terikat yakni hasil belajar ekonomi materi pokok Permintaan di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 76,00. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Sangat Baik”. Nilai terendah diperoleh adalah 50, nilai tertinggi adalah 90, sedangkan nilai tengah (median) 77,10, dan angka yang sering muncul (modus) 76,50. Nilai maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100 dimana nilai teoritisnya 50. Dengan membandingkan antara nilai tengah teoritis dengan rata-rata dapat diketahui bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai tengah teoritisnya.

Hasil perhitungan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment didapat hasil 0,281. Selanjutnya untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel dilakukan dengan menggunakan uji t-test. Diperoleh hasil t_{hitung} 2,324 apabila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 60 - 2 = 58$, diperoleh “ t_{tabel} ” sebesar 1,671 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari “ t_{tabel} ” ($2,324 > 1,671$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang ditegakkan pada penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan masalah pokok ekonomi dengan hasil belajar ekonomi materi pokok permintaan di kelas X SMA Negeri 5

Padangsidempuan.

DISKUSI

Hasil belajar siswa pada materi permintaan menunjukkan hasil yang cukup memuaskan setelah guru menuntaskan materi sebelumnya yakni masalah pokok ekonomi. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata 76,00 berada pada kategori “Baik” dan mencapai nilai KKM yang ditetapkan di SMA Negeri 5 Padangsidempuan yaitu 75. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran tergantung pada peranan guru dalam memberikan pemahaman konsep yang mendalam pada materi pelajaran sebelumnya.

C. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian sebagaimana dijelaskan pada bagian pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa dari hasil perhitungan diatas diperoleh “r-hitung “ sebesar 0,281. Selanjutnya untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel dilakukan dengan menggunakan uji t-test. Diperoleh hasil t_{hitung} 2,324 apabila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 60 - 2 = 58$, diperoleh “ t_{tabel} ” sebesar 1,671 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari “ t_{tabel} ($2,324 > 1,671$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang ditegaskan pada penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan masalah pokok ekonomi dengan hasil belajar ekonomi materi pokok permintaan di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan

2. Implikasi

Guru sebagai pendidik harus menyadari bahwa kemajuan pendidikan ekonomi tergantung kepada dedikasi guru. Sebagaimana dari hasil penelitian ini, agar siswa lebih mudah memahami masalah pokok ekonomi dan supaya hasil

belajar permintaan menjadi lebih baik maka sebelumnya siswa perlu dipersiapkan dan memiliki kemampuan penguasaan masalah pokok ekonomi dan masih banyak lagi kemampuan lainnya yang mendukung berhasilnya mempelajari permintaan.

Siswa hendaknya memiliki minat belajar yang tinggi. Untuk itu guru harus memberikan semangat kepada siswa dan berusaha membangkitkan minat belajar siswa untuk menguasai konsep-konsep dan cara penyelesaian soal-soal pada materi pokok permintaan. Di samping itu, guru juga hendaknya menggunakan metode yang bervariasi ketika mengajarkan materi permintaan, juga tidak lupa memotivasi siswa untuk giat belajar.

3. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang ditarik dalam melalui kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti menerangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada para siswa diharapkan untuk lebih aktif dan lebih giat belajar agar memperoleh hasil yang baik bahkan yang lebih baik untuk bekal dimasa yang akan datang.
2. Kepada guru mata pelajaran pendapatan nasional khususnya diharapkan agar lebih meningkatkan proses pembelajaran, dan kepada Bapak / Ibu guru umumnya agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan demi kemajuan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi instansi terkait diharapkan untuk memberi masukan dalam usaha perbaikan kearah peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran khususnya bidang studi ekonomi di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.
4. Kepada rekan mahasiswa ada kemungkinan kelemahan yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian ini, maka perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut dengan memperbesar objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

- _____. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangun. 2010. *Teori ekonomi micro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Murni dan Amaliawiati. 2012. *Ekonomi Mikro*. Bandung: PT.Refika Aditia
- Rosyidi, suherman. 2006. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rahardja dan Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Jakarta : Fakultas ekonomi unversitas Indonesia.
- _____. 2006. *Teori ekonomi mikro, suatu pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Grafindo
- _____. 2008. *Pengantar Ekonomi mikro*. Jakarta: PT. Grafindo
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sadirman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sukmadinata. 2010. *Penelitian Deskriptif*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Trianto, 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Kependidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group